

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kepuasan konsumen merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam memenangkan pasar. Salah satu cara untuk memuaskan keinginan konsumen, yaitu dengan menjaga kepercayaan dari konsumen itu sendiri. Kepercayaan dari konsumen akan timbul apabila perusahaan mampu memenuhi janji atau kesepakatan yang telah disepakati oleh konsumen dan perusahaan, seperti kesepakatan *due date* penyelesaian order tersebut dan ketepatan pengiriman order.

PT Armindo Catur Pratama (ACP) ialah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang konstruksi baja. Produk yang dibuat ialah tower. Bahan baku utama yang digunakan ialah besi siku. Dalam menjalankan proses produksinya, PT ACP masih menemui kendala seperti keterlambatan penyelesaian order yang menyebabkan pengiriman order ke konsumen menjadi terlambat. Keterlambatan ini disebabkan beberapa faktor, antara lain jumlah bahan baku yang tidak mencukupi, kedatangan bahan baku terlambat, adanya cacat pada bahan baku, dan adanya mesin yang rusak. Bahan baku yang sangat kritis di sini ialah bahan-bahan utama produksi. Jumlah bahan baku yang tidak mencukupi disebabkan karena bahan baku yang datang tidak sesuai dengan *Purchase Order* (PO) atau *Purchase Requisition* (PR) yang telah dibuat baik itu jumlah maupun spesifikasi bahan baku. PO adalah

dokumen yang dikeluarkan oleh pembelian untuk memesan bahan baku ke supplier, sedangkan PR adalah dokumen kebutuhan bahan baku yang dikeluarkan oleh PPIC (Production Planning Inventory Control) dan diberikan kepada pembelian untuk diproses menjadi PO.

Apabila ditelusuri lebih lanjut, faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian order di atas disebabkan karena perusahaan belum melakukan pemilihan supplier yang ada dengan tepat dan belum memiliki sistem alokasi pembelian bahan baku. Oleh karena itu, pemilihan supplier menjadi tugas yang penting bagi bagian pembelian. Pemilihan supplier dilakukan dengan menilai kinerja supplier sesuai dengan kriteria yang diharapkan oleh perusahaan. Hasil dari evaluasi dan pemilihan supplier digunakan untuk mengalokasikan jumlah pembelian bahan baku sesuai dengan kinerja supplier tersebut.

Selama ini, PT ACP sudah menerapkan evaluasi supplier yang biasa dikenal dengan Catatan Unjuk Kerja Pemasok (CUKP). Evaluasi ini sudah baik dilakukan dan bisa digunakan untuk pemilihan supplier, namun PT ACP belum menerapkan untuk pemilihan supplier. Dari hasil CUKP dapat diketahui kapan supplier tersebut akan dievaluasi, apakah 1 bulan, 3 bulan, atau 6 bulan kedepan. Hal ini menyebabkan tidak semua supplier dievaluasi secara bersamaan, sehingga tidak dapat diketahui secara pasti tingkat perbandingan kinerja antar supplier. Belum adanya sistem alokasi pembelian bahan baku menyebabkan alokasi bahan baku yang dipesan ke supplier dilakukan secara acak dan subjektif. Hal ini menyebabkan pemesanan bahan baku menjadi tidak

efektif dan efisien. Selain itu, pengalokasian secara subjectif menyebabkan pembelian bahan baku ke supplier tidak sesuai dengan kinerja supplier itu sendiri sehingga ditemukan beberapa masalah, seperti adanya bahan baku cacat dan ketidakmampuan menyanggupi permintaan bahan baku yang dibutuhkan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam evaluasi dan pemilihan supplier, yaitu dengan cara melakukan evaluasi terhadap semua supplier dalam jangka waktu yang sama dan hasil evaluasi tersebut digunakan untuk pemilihan supplier serta alokasi pembelian bahan baku.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu bagaimana perusahaan mengevaluasi dan memilih supplier dengan tepat agar dapat digunakan untuk pengalokasian jumlah pembelian bahan baku.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi bobot kriteria dan subkriteria pemilihan supplier yang ada apakah masih relevan untuk saat ini.
2. Menentukan cara mengalokasi jumlah pembelian bahan baku yang tepat pada supplier-supplier tersebut.
3. Memberikan usulan perbaikan evaluasi kinerja dari supplier.

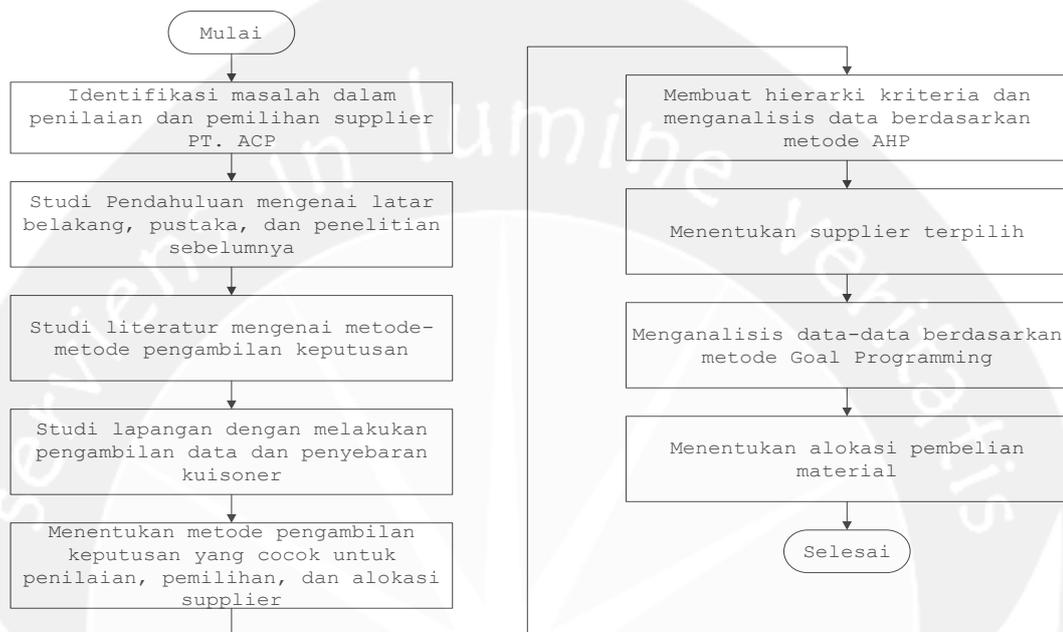
1.4. Lingkup

Lingkup atau batasan masalah yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

- Penelitian hanya dilakukan untuk menilai supplier-supplier bahan utama, karena bahan utama merupakan sesuatu yang kritis dalam artian memiliki harga yang cukup mahal dan sangat berpengaruh dalam proses produksi.
- Penelitian ini hanya dilakukan untuk menilai supplier-supplier bahan baku lokal, bukan bahan baku impor karena untuk bahan baku lokal memiliki beberapa alternatif supplier dan kriteria yang mempengaruhi.
- Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode AHP dengan *Goal Programming approach*, karena dalam pemilihan supplier terdapat multi kriteria yang digunakan sebagai bahan pertimbangan. Dengan gabungan kedua metode ini, perusahaan dapat mengevaluasi supplier sekaligus menentukan alokasi pembelian bahan baku.
- Penelitian ini hanya mengalokasikan pembelian besi siku 40x40x12000 mm, 80x80x12000 mm, dan 120x12x12000 mm sebagai contoh dalam model *Goal Programming* yang telah dibuat.

1.5. Metodologi Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tahapan seperti dalam gambar 1.1.



Gambar 1.1. Tahapan Penelitian

Penjelasan dari masing-masing tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelian berkaitan dengan penilaian dan pemilihan supplier, serta alokasi pembelian bahan baku.

2. Studi Pendahuluan

Mengumpulkan informasi awal mengenai latar belakang masalah melalui internet, pustaka, dan penelitian sebelumnya.

3. Studi Literatur

Mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur mengenai metode dalam pengambilan keputusan yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

4. Studi Lapangan

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk memecahkan masalah di PT Armindo Catur Pratama. Data-data yang diperlukan antara lain:

a) Data Pemilihan Supplier Besi Siku

- Data alternatif supplier besi siku
- Data kriteria evaluasi dan pemilihan supplier
- Data hasil kuisioner

b) Data Alokasi Pembelian Besi Siku

- Data *quality control incoming* besi siku januari, February, dan maret 2011
- Harga bahan baku dari setiap supplier besi siku
- Spesifikasi produk yang tersedia di setiap supplier
- Data budgeting pembelian besi siku

5. Tahap Analisis

a) Menentukan metode yang cocok untuk menganalisis permasalahan yang ada, yaitu bagaimana menilai dan memilih supplier yang tepat, serta bagaimana mengalokasi pembelian bahan baku.

b) Membuat hirarki kriteria berdasarkan metode AHP untuk mulai menganalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

c) Menganalisis permasalahan yang ada secara kuantitatif menggunakan metode *Goal Programming*.

6. Kesimpulan

Dari hasil analisis tersebut, kita dapat menilai secara kualitatif dan kuantitatif serta menentukan supplier yang tepat untuk diajak bekerjasama. Hasil analisis evaluasi supplier tersebut kemudian digunakan untuk menentukan alokasi pembelian bahan baku.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB 1. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan secara garis besar mengenai perbandingan hasil penelitian yang terdahulu dengan penelitian sekarang.

BAB 3. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori sistem pengambilan keputusan multikriteria beserta metode AHP dan *Goal Programming* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4. PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA

Bab ini berisi uraian profil perusahaan, visi dan misi PT Arindo Catur Pratama, dan sistem evaluasi supplier yang ada saat ini. Selain itu juga terdapat data-data yang digunakan dalam penelitian, antara lain

- Data supplier bahan baku besi siku
- Data kriteria untuk evaluasi supplier
- Data hasil kuisioner dari tiga responden divisi terkait
- Data perbandingan harga setiap supplier beserta spesifikasinya
- Data jumlah produk baik dan produk cacat dari setiap supplier

BAB 5. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis dan pengolahan data yang telah diperoleh. Selain itu juga berisi pembahasan terhadap seluruh analisis.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang ringkasan hasil penelitian yang merupakan tujuan penelitian dan saran-saran yang ada.